**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI SISWA DI**

**SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

**Oleh :**

**Elnila Caniago**

*Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan*

***Abstrak***

 ***Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa, untuk mengetahui gambaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksprimen.Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiriterhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Angkola, yang terdiri atas 5 kelas dengan total seluruhnya 160 siswa.Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel yakni sebanyak 48 siswa. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2005) yang menyatakan,“ Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan diperolehnya r hitung lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0,786>0,284, pengaruh strategi pembelajaran inkuiri tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 79. Keterampilan menulis teks eksposisi siswa tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 75.Hipotesis dalam penelitian ini diterima.***

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah melaksanakan berbagai upaya antara lain mengadakan berbagai bentuk pelatihan peningkatan kompetensi guru, meyediakan sarana dan prasarana termasuk media, strategi pembelajaran, merevisi kurikulum serta evaluasi hasil belajar. Sekolah sebagai salah satu lembaga formal harus mampu untuk mengarahkan dan membimbing siswa memperoleh mutu pendidikan yang sesuai standar pembelajaran. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar yang maju, mandiri, demokrasi, sejahtera dan bebas kemiskinan.

Banyak masalah berkenaan dengan pendidikan di Indonesia saat ini antara lain masih rendahnya kualitas, relevansi, efesiensi dan produktivitas serta efektivitas. Masalah tersebut disebabkan ketersediaan pendidikan dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kualitas, kesejahteraan yang belum memadai, sarana dan prasarana yang belum didaya gunakan secara optimal, dan biaya pendidikan yang belum memadai sehingga tidak dapat meningkatkan kualitas pendidikan.Walaupun usaha dalam perbaikan telah dilakukan baik dalam pergantian kurikulum yang menyangkut pendidikan telah dilakukan secara terus menerus, namun terdapat hambatan-hambatan serta kekurangan maupun kegagalan. Hal yang paling memperhatikan adalah nilai belajar, diduga banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain yaitu: (1) tujuan yang berbagai jenis fungsinya, (2)anak didik yang berbagai tingkat kematangannya, (3) situasi dari pembelajaran. Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa. Karakteristik siswa antara lain adalah peningkatan kemandirian, motif berprestasi, gaya kognitif, tingkat intelegensi dan sebagainya.

Salah satu strategi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah stategi pembelajaran inkuiri. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran problem based learning dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan sesuai dengan karakteristik siswa yang memerlukan pemahaman materi, menganalisis sebuah masalah dari materi dan mencari solusinya. Dimana dalam kegiatan stategi pembelajaran inkuri dikembangkan oleh kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, serta belajar tentang berbagai peran dengan melibatkan siswa yang otonom, mandiri (Nurhadi, 2004).

**1.2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah diatas, penulis mengalami kendala terutama dalam hal kemampuan, biaya dan waktu. Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis hanya membatasi salah satu faktor saja yaitu pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisis. Adapun penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dimaksudkan penulis adalah langkah-langkah strategi inkuiri, peranan guru dalam menggunakan strategi problem based learning dan peranan aktif siswa. Sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi khususnya, memahami teks eksposisi, memberi tanda, melengkapi bagian yang kurang, dan merevisi teks.

**1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk meletakkan dasar pembahasan pada langkah-langkah selanjutnya perlu ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuri pada siswa?
2. Bagaimanakah gambaran keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa?
3. Sejauh mana pengaruh antara pengaruh penerapan strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran pengaruh penerapan strategi inkuiri pada siswa.
2. Untuk mengetahui gambaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa.
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

**1.5. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori relevan namun belum didasarkan pada fakta-fakta empiris. Hipotesis yang baik yaitu: 1) Hipotesis mempunyai kekuatan menjelaskan suatu gejala, 2) variabel dalam hipotesis dinyatakan dalam kondisi tertentu, 3) Hipotesis harus dapat diuji. (Arikunto, 2007)

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menetapkan hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Hakikat Strategi Pembelajaran**

* + 1. **Pengertian Belajar**

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya pengalaman.Oleh karena itu ada sejumlah ciri-ciri belajar yang dapat dibedakan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.Perbedaan kegiatan tersebut lazim disebut strategi pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui upaya seperti strategi, metode, dan pendekatan kearah tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu desain pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan efektif yang menekankan pada sumber belajar siswa. Pada proses belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor, (a) tujuan belajar siswa yang dilakukan dan diarahkan terhadap pencapaian tujuan, (b) Bahan pelajaran yang hendaknya dirancang dan menantang siswa, sehingga siswa lebih aktif, (c) Kegiatan belajar mengajar yang mencerminkan hubungan guru dengan siswa, (d) strategi yang sangat diperlukan guru dalam proses belajar mengajar, (e) sumber pelajaran bisa sumber tertulis baik media, (f) evaluasi yaitu tindakan menilai untuk proses hasil belajar. (Mudjiono, 1992)

Dari uraian di atas dapat ditemukan bahwa untuk melakukan pembelajaran agar lebih efektif dan efesien dapat menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.Seperti halnya pada teks eksposisi dapat digunakan berbagai jenis strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, hasil belajar siswa dapat meningkat dan tercapai seperti yang diharapkan.

* + 1. **Strategi Pembelajaran**

 Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat berhasil. Karena itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.(Drs. H. Ahmad sabri, 2010).Strategi dapat diartikan pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.Melaksanakan tugas secara professional, guru memerlukan wawasan yang mantap dan strategi belajar mengajar.

Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efesien. Dengan kata lain, strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Politik dan taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematik, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain.

* + 1. **Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecapan, pendengaran, pengelihatan, dan indra-indra lainnya. Hingga dewasa keinginan itu terus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (meaningfull) manakala didasari oleh keingintahuan itu.

Tujuan utama dari SPI adalah menolong siswa untuk dapat menembangkan disiplin intelektual dan ketrampilan berpikir dengan memberkan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran dan mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.
Kondisi umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan inkuiri bagi siswa adalah:

1. Aspek sosial dikelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berdiskusi
2. Inkuiri berfokus pada hipotesis dan penggunaan fakta sebagai evidensi (informasi, fakta)

Beberapa ciri utama SPI adalah:

1. Menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan (siswa subyek belajar), siswa berperan untuk menemukan sendiri inti materi pelajaran.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belief). SPI menekankan guru sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
3. Tujuan SPI adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Strategi pembelajaran inkuiri akan efektif manakala:

1. Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan, yang terpenting adalah proses belajar
2. Bahan bukan berbentuk fakta atau konsep, tetapi kesimpulan yang memerlukan pembuktian
3. Proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu
4. Rata-rata siswa mempunyai kemauan dan kemampuan berpikir
5. Jumlah siswa tidak terlalu banyak sehingga mudah dikendalikan
6. Guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan berpusat pada siswa

**2.2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

Keterampilan menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Kegiatan berbahasa yang dilakukan manusia salah satunya melalui bahasa tulis. Bahasa tulis memerlukan keterampilan untuk menuliskan pesan idea tau gagasan yang hendak disampaikan kepada orang lain, agar diterima dan dipahami oleh pembacanya. Keterampilan menulis dapat membantu siswa menyampaikan ide, pemikiran atau gagasan kepada orang lain secara logis dan sistematis. Keterampilan menulis membantu siswa mengenali kemampuan dirinya sendiri.

 Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan lukisan. Menulis juga menurunkan atau melukiskan lambing grafik, yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami orang lain, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut. (Djago Tarigan, 1986)

 Menulis merupakan suatau keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan pengembangan kecakapan berbahasa secara tertulis dalam mengungkapkan perasaan, pikiran dengan menggunakan lambing-lambang, grafik yang dipahami orang lain. Imam Koerman (1998) menyatakan, ada lima langkah yang harus ditempuh seorang penulis yang baik yaitu: a. memilih tema tulisan, b. membatasi topik, c. membuat kerangka, d. Mengembangkan tulisan, e. memilih jenis tulisan maupun paragraf.

**BAB III**  **METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1. Tempat DanWaktu Penelitian**

 Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Barat pada kelas X Tahun ajaran 2016-2017. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena masih banyaknya siswa yang belum memahami dan kurangnya minat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pelajaran kedua apabila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang akan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan lama penelitian ini direncanakan dapat selesai kurang lebih selama 2 bulan.

**3.2. Bahan Dan Alat**

 Bahan dan alat penelitian diperlukan sebagai bahan penunjang atau untuk mempermudah proses penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada Bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa tujauan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Jadi bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: buku pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan oleh sekolah sebagai bahan rujukan penulis dalam membuat tes kemampuan siswa, studi kepustakaan, bahan-bahan yang diperlakukan oleh penulis ketika melakukan pembelajaran dan tes kepada siswa. Adapun yang merupakan alat untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis mengadakan angket untuk penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

 Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sebanyak 10 item.Untuk memperoleh data tentang strategi ini, diberikan angket kepada siswa setelah butir soal diberi bobot. Adapun pemberian bobot yang dimaksud adalah sebagai berikut: a) Pilihan jawaban a *ya* diberi bobot 1, b) Pilihan jawaban b *kadang-kadang* diberi bobot 2, c) Pilihan jawaban c *tidak pernah* diberi bobot 0.

**3.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kreteria tertentu yaitu valid.Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. (Sugiyono, 2008)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih satu metode yaitu menggunakan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengumpulkan data kemudian adanya pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara penerapan strategi inkuiri (variable X) dengan keterampilan menulis teks eksposisi (variabel Y).

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

Dalam bab ini peneliti mendesripsikan data-data yang dibutuhkan dalam pengujian hipotesis. Terdapat dua jenis data yang diperlukan untuk diolah yaitu tentang penggunaan strategi pembelajaran inkuiri (Variabel X) dan data keterampilan menulis tes eksposisi (variable Y).Untuk mengumpulkan data tentang penggunaan strategi inkuiri (variabel X) peneliti menggunakan angket dan penilaian terhadap keterampilan menulis teks eksposisis siswa (variable Y) melalui tes. Angket tersebut berbentuk pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapan pilihan jawaban yaitu dengan 3 pilihan jawaban: a. ya diberi skor 2, b.kadang-kadang diberi skor 1 c. Tidak pernah skor 0

**Tabel 4.1.3. Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **X.Y** |
| 1 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 2 | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 3 | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 4 | 35 | 70 | 1225 | 4900 | 2450 |
| 5 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 6 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 7 | 40 | 80 | 1600 | 6400 | 3200 |
| 8 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 9 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 10 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 11 | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 |
| 12 | 60 | 70 | 3600 | 4900 | 4200 |
| 13 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 14 | 95 | 80 | 9025 | 6400 | 7600 |
| 15 | 85 | 80 | 7225 | 6400 | 6800 |
| 16 | 75 | 80 | 5625 | 6400 | 6000 |
| 17 | 85 | 80 | 7225 | 6400 | 6800 |
| 18 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 19 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 20 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 21 | 85 | 80 | 7225 | 6400 | 6800 |
| 22 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 23 | 95 | 70 | 9025 | 4900 | 6650 |
| 24 | 90 | 70 | 8100 | 4900 | 6300 |
| 25 | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| 26 | 75 | 80 | 5625 | 6400 | 6000 |
| 27 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 28 | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 29 | 90 | 80 | 8100 | 6400 | 7200 |
| 30 | 95 | 70 | 9025 | 4900 | 6650 |
| 31 | 95 | 70 | 9025 | 4900 | 6650 |
| 32 | 95 | 80 | 9025 | 6400 | 7600 |
| 33 | 95 | 75 | 9025 | 5625 | 7125 |
| 34 | 95 | 75 | 9025 | 5625 | 7125 |
| 35 | 95 | 75 | 9025 | 5625 | 7125 |
| 36 | 95 | 80 | 9025 | 6400 | 7600 |
| 37 | 85 | 70 | 7225 | 4900 | 5950 |
| 38 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 39 | 60 | 80 | 3600 | 6400 | 4800 |
| 40 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 41 | 85 | 75 | 7225 | 5625 | 6375 |
| 42 | 85 | 75 | 7225 | 5625 | 6375 |
| 43 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 44 | 85 | 80 | 7225 | 6400 | 6800 |
| 45 | 95 | 75 | 9025 | 5625 | 7125 |
| 46 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 47 | 50 | 75 | 2500 | 5625 | 3750 |
| 48 | 70 | 80 | 4900 | 6400 | 5600 |
| **Jumlah** | 3780 | 3585 | 308400 | 268775 | 282375 |

Dari hasil di atas dapat diperoleh data-data sebagai berikut:

$Σ X= $3780

$Σ Y=$3585

$Σ$X2 = 308400

$ Σ $Y2 = 268775

$Σ $X.Y= 282375

N= 48

Berdasarkan data-data diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut akan dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$r\_{xy }=\frac{N\sum\_{}^{}xy-\left(\sum\_{}^{}x\right)\left(\sum\_{}^{}y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum\_{}^{}x^{2}-\left(\sum\_{}^{}x\right)^{2}\right\}\left\{N\sum\_{}^{}y^{2}-\left(\sum\_{}^{}y\right)^{2}\right\}}}$$

$$r\_{xy }=\frac{48.282375-\left(3780\right)\left(3585\right)}{\sqrt{\left\{48.308400-14288400\right\}\left\{48.268775-12852225\right\}}}$$

$$r\_{xy }=\frac{13554000-13551300}{\sqrt{\left\{14803200-14288400\right\}\left\{12901200-12852225\right\}}}$$

$$r\_{xy }=\frac{2700}{\sqrt{\left\{\left(514800\right) (48975)\right\}}}$$

$$r\_{xy }=\frac{2700}{\sqrt{12330000}}$$

$$r\_{xy }=\frac{2700}{3511,41}$$

$$r\_{xy }=0,786$$

Dari hasil analisa di atas maka diperoleh rhitung = 0,786. Jika angka indeks korelasi tersebut dikonsultasikan dengan rtabel (tabel product moment), maka pada tarif signifikan 95 % atau tingkat kesukaran 5 % dengan N= 48 diperoleh rtabel = 0,284. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel atau 0,786 > 0,284.Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan nilai rtabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima kebenarannya dan (Ho) di tolak, dan sebaliknya apabila nilai rhitung> rtabel maka Ho diterima dan Ha ditolak kebenarannya.

* 1. **Pembahasan Penelitian**

Dari hipotesis penelitian ditemukan bahwa “Terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Batang AngkolaTahun Pembelajaran 2016 - 2017.

Dari hasil analisa data yang dilakukan diperoleh rxy= 0,786. Jika angka indeks kesukaran korelasi tersebut dikorelasikan dengan rtabel product moment maka didapat bahwa taraf signifikan 95% atau tingkat kesahan 5 % dengan N= 48 diperoleh 0,284. Dengan demikian dapat diketahui nilai rhitung lebih besar daripada rtabel yakni 0,786 > 0,284.

Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Batang Angkola Tahun Pembelajaran 2016-2017.

* 1. **Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini telah diusahakan untuk menekan berbagai faktor yang dapat mengurangi makna temuan penelitian.Meski demikian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini mengandung kelemahan maupun keterbatasan lainnya. Kelemahan dan keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Keterbatasan yang berhubungan dengan generalisasi hasil penelitian, ini karena penelitian ini hanya mengambil sampel dua kelas saja siswa kelas X. Tentu saja, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan semua kelas X yang lain. Tetapi peneliti berharap dengan adanya keterbatasan ini, penelitian waktu mendatang dapat melibatkan sampel yang lebih banyak lagi dan menjangkau populasi yang lebih luas pula.
2. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas yaitu penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan dampaknya terhadap variabel terikat yakni meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Sementara masih banyak aspek-aspek variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi. Maka penelitian diwaktu mendatang perlu memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi untuk peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.
3. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, dari sifat yang lebih kondisional, sehingga tidak dapat menjaring data dan informasi secara lengkap dan kompherensif. Dengan demikian, perlu analisis dan dan strategi penelitian lain yang lebih akurat dan memadai untuk penelitian dimasa mendatang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks sksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Angkola Hal ini dapat diketahui dari nilai rhitung lebih besar rtabel yaitu 0,786 > 0,284.
2. Menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Angkola Barat.
3. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, yaitu 79. Demikian halnya, keterampilan menulis teks eksposisi siswa juga tergolong baik. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa, yaitu 75.
4. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima kebenarannya.

**5.2. SARAN**

 Berdasarkan kesimpulan penelitian, selanjutnya diusulkan sara-saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, pada pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.
2. Meskipun penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa, perlu ada pengembangan variabel lainnya sebagai faktor yang dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar siswa, karena tidak seratus persen menggunakan strategi inkuiri memberikan konstribusi untuk peningkatan keterampilan menulis siswa.
3. Kepada rekan-rekan peneliti selanjutnya, mengingat adanya kemungkinan kelemahan penelitian ini, maka perlu kiranya penelitian lebih lanjut dengan memperbesar atau memperluas objek yang diteliti.